

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan *impulsive buying*. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk korelasi negatif dimana semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah *impulsive buying*, begitu pula sebaliknya, semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi *impulsive buying* dengan korelasi antara regulasi diri dengan *impulsive buying* sebesar  $r_{xy} = -0,455$  dengan taraf signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ).

Nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh adalah sebesar 0.207, hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri mempengaruhi *impulsive buying* sebesar 20,7% dan sebanyak 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, hipotesis penelitian ini bahwa terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan *impulsive buying* pada siswa kelas XI IPS MAN Purworejo dalam penelitian dinyatakan diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi MAN Purworejo

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk MAN Purworejo agar Kepala Madrasah menganjurkan kepada guru-guru khususnya bagi guru BP

untuk senantiasa memberi nasehat, motivasi bahkan contoh perilaku yang menjadikan siswa memiliki regulasi diri yang baik sehingga tidak ada yang memiliki perilaku *impulsive buying*.

## 2. Bagi Responden Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, responden (subjek penelitian) dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuan regulasi diri agar dapat menekan terjadinya *impulsive buying*.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak meneliti tentang variabel regulasi diri terhadap *impulsive buying* dapat mengkaji jangkauan yang lebih luas dengan mengaitkan berbagai faktor yang berpengaruh seperti kondisi ekonomi dan jenis kelamin, sebab faktor- faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap data yang didapat.

Peneliti juga diharapkan memperluas subyek penelitian supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai *impulsive buying*, agar lebih dapat merepresentasi sumber-sumber data yang ada dan dilakukan dengan metodologi penelitian yang berbeda seperti penelitian eksperimen.